

Lampiran

Lampiran 1 :



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 84 TAHUN 2022**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "*Analisis Pengembangan Karir Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Amuntai Kelas IIB*" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan** : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2023
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "*Analisis Pengembangan Karir Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Amuntai Kelas IIB*" untuk digarap oleh mahasiswa/i:
Nama/NIM : **LAILATUL HILMIYAH/190103040140**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan **Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 17 Januari 2023

Dekan,



Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
NIP. 1976122120031210022

Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 128/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2023
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. LAILATUL HILMIYAH

17 Januari 2023

YTH. Bapak/Ibu

1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog
3. Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : LAILATUL HILMIYAH
NIM : 190103040140
Prodi : Psikologi Islam
Judul : Analisis Pengembangan Karir Warga Binaan Lembaga
Pemasyarakatan Amuntai Kelas IIB

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/19 Januari 2023
Waktu : 14:00-15:40 (WITA)
Tempat : Daring
Pembimbing : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji : Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog
Moderator : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Wassalam,
Dekan,

Dr. Rizki Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122120031210022

Lampiran 2 : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama. : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
NIP : 1971007200501007
Jabatan : Dosen
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui perubahan judul skripsi mahasiswa:

Nama : LAILATUL HILMIYAH
NIM : 190103040140
Program Studi : Psikologi Islam
Perubahan judul skripsi dari : Analisis Pengembangan Karir Terhadap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Amuntai Kelas IIB
menjadi : Analisis Pengembangan Potensi Diri Melalui Program Pembinaan Kemandirian Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan

Perubahan ini sudah dibicarakan dan disetujui karena alasan: Kesesuaian dengan Kompetensi dan Sumber Daya.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Mei 2026
Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Lampiran 3 : Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqa Amalia azzyati, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen/Psikologi Islam

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Lailatul Hilmiyah

NIM : 190103040140

Judul Penelitian : Analisis Pengembangan Potensi Diri melalui Program Pembinaan Kemandirian pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Karang Intan

Obyek Penilaian : Pengembangan Potensi Diri Warga Binaan melalui Program Pembinaan Kemandirian yang meliputi Aspek Kognitif, afektif, psikomotorik, serta faktor pendukung dan penghambat.

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, *22 Jun, 2026*
Expert Judgement



Rifqa Amalia azzyati, M.A

Lanjutan Lampiran 3 SK Expert Judgement



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Pengembangan Potensi Diri" pada Desain Penelitian a.n.

Lailatul Hilmiyah (NIM:190103040140) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, ... 22 Juni 2026
Expert Judgement

Rifqa Amalia azzyati, M.A

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Lampiran 4 : Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 1056/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : LAILATUL HILMIYAH
NIM : 190103040140
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Mandiangin Timur RT 003 RW 002 kel Mandiangin Timur Kec. Karang Intan Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Analisis Pengembangan Potensi Diri melalui Program Pembinaan Kemandirian
pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang
Intan**

Tempat yang dituju : Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan

Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 28 Mei 2026
Sampai Tanggal : 28 Juli 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 03 Juni 2026



Akhmad Sagir

Lanjutan :a,piran 4 : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1057/Un.14/III.3/TL.00/06/2026
 Sifat : -
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

03 Juni 2026

Yth. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : LAILATUL HILMIYAH
 NIM : 190103040140
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat : Mandiingin Timur RT 003 RW 002 Kel Mandiingin Timur Kec.
 Karang Intan Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 Dekan,
 Akhmad Sagir

Lampiran 5 : Surat Izin kanwil

	KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN Jalan Jendral A. Yani Km. 5,5 No. 24, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telepon 085252502005 Pos-el : kanwil@jenpaskalsel@gmail.com
---	---

Nomor	: WP.19-UM.01.01-1423	2 Juli 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian/Pengumpulan Data/Riset	

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 di tempat

Memenuhi surat Saudara Nomor : 1057/Un.14/III/TL.00/06/2026 3 Juni 2026 hal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin Mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas nama :

Nama	: Lailatul Hilmiyah
NIM	: 190103040140
Program Studi	: S1 Psikologi Islam

untuk melakukan kegiatan penelitian/riset di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan, dari tanggal 28 Mei s.d 28 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian/riset untuk terlebih dahulu berkoordinasi dengan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.
2. Kegiatan penelitian/pengumpulan data/riset yang dilakukan digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Hasil pengambilan data/riset yang telah dilakukan tidak untuk dipublikasikan diluar kepentingan akademik;
4. Bersedia untuk mematuhi peraturan yang berlaku pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan, selama menjalankan kegiatan penelitian/pengumpulan data/riset.

Demikian surat izin ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kantor Wilayah,

KEMENIMIPAS
 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Erwedi Supriyatno

Tembusan :

- Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 6 : Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

Jalan Jendral A. Yani Km. 5,5 No. 24, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon 085252502005 Pos-el : kanwilditjenpaskasel@gmail.com

Nomor : WP.19-UM.01.01-1423
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian/Pengumpulan Data/Riset

2 Juli 2026

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di tempat

Memenuhi surat Saudara Nomor : 1057/Un.14/III/TL.00/06/2026 3 Juni 2026 hal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin Mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas nama :

Nama : Lailatul Hilmiyah
NIM : 190103040140
Program Studi : S1 Psikologi Islam

untuk melakukan kegiatan penelitian/riset di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan, dari tanggal 28 Mei s.d 28 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian/riset untuk terlebih dahulu berkoordinasi dengan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.
2. Kegiatan penelitian/pengumpulan data/riset yang dilakukan digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Hasil pengambilan data/riset yang telah dilakukan tidak untuk dipublikasikan diluar kepentingan akademik;
4. Bersedia untuk mematuhi peraturan yang berlaku pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan, selama menjalankan kegiatan penelitian/pengumpulan data/riset.

Demikian surat izin ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kantor Wilayah,



Erwedi Supriyatno

Tembusan :

- Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.

Lampiran 6 : Sertifikat komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1792/Un.14/III.3/PP.01.1/07/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Lailatul Hilmiyah
 N I M : 190103040140

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 83,33 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 17 Juli 2026
 Dekan,

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
 NIP. 197112171996031001

Lampiran 7 : Informed Consent

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Judul Penelitian : Analisis Pengembangan Potensi Diri melalui Program Pembinaan Kemandirian pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan

Peneliti : Lailatul Hilmiyah

Email : lailatulhilmiyah6@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas/Universitas : Ushuluddin dan Humaniora / Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Partisipan : .

Pernyataan Informed Consent

Saya dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Lailatul Hilmiyah dengan judul 'Analisis Pengembangan Potensi Diri melalui Program Pembinaan Kemandirian pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan.' Saya dengan sukarela bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengembangan potensi diri warga binaan melalui program pembinaan kemandirian dalam rangka penyusunan skripsi, telah disampaikan kepada saya. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya bersifat sukarela dan saya berhak menolak ataupun menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

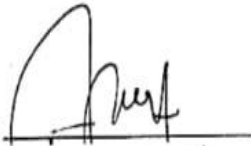
Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memahami bahwa data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan menandatangani formulir ini, saya memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan wawancara, merekam percakapan (apabila diperlukan), menganalisis data, serta menggunakan hasil penelitian untuk kepentingan akademik dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Lanjutan Lampiran 7 : Informed consent

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja selama penelitian berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :



Nama :

Tangga

Tanda T

Nama :

Tanggal

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan pada formulir ini merupakan bukti persetujuan partisipan.

Lampiran 8 : Guide wawancara

Guide wawancara

Analisis pengembangan potensi diri melalui program pembinaan kemandirian pada warga binaan di lembaga pemasyarakatan narkoba kelas IIA Karang Intan

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan perkenalkan diri.
2. Menjelaskan tujuan wawancara:
 - "Saya Lailatul Hilmiyah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Uin antasari Banjarmasin. Saat ini sedang melakukan penelitian tentang pengembangan potensi diri melalui program pembinaan kemandirian pada warga binaan di Lapas Narkoba Kelas IIA Karang Intan. (Jelaskan durasi wawancara (misalnya: 15-30 menit)).
3. Pastikan kerahasiaan dan meminta persetujuan wawancara serta izin perekaman (jika diperlukan):
 - "Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Apakah Anda bersedia jika wawancara ini direkam?"

Panduan Pertanyaan Berdasarkan Aspek Penelitian

1. Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian
 - **P1:** Bisakah Anda menjelaskan program pembinaan kemandirian yang anda ikuti?
 - **P2:** Sejak kapan Anda mengikuti program tersebut?
 - **P3:** Menurut Anda, seberapa bermanfaat pengetahuan tersebut bagi kehidupan setelah bebas nanti?
 - **P4:** apa saja keterampilan yang diajarkan dalam program tersebut ?

- **P5:** Bagaimana peran pembina atau petugas dalam kegiatan pembinaan?

2. Pengembangan Potensi Diri (Aspek Kognitif)

- **P1:** Apakah Anda memperoleh pengetahuan baru selama mengikuti program pembinaan?
- **P2:** Apa saja hal baru yang Anda pelajari?
- **P3:** menurut anda, Seberapa bermanfaat pengetahuan tersebut bagi kehidupan setelah bebas nanti?
- **P4:** Apakah program ini membantu anda memahami kemampuan yang anda miliki?
- **P5:** Bagaimana perubahan cara berpikir anda setelah mengikuti program?

3. Pengembangan Potensi diri (Aspek Afektif)

- **P1:** Apakah program ini meningkatkan rasa percaya diri anda?
- **P2:** Bagaimana perubahan motivasi anda sejak mengikuti kegiatan pembinaan?
- **P3:** Apakah anda merasa lebih bertanggung jawab dibanding sebelumnya?
- **P4:** Bagaimana pengaruh program terhadap sikap dan perilaku anda sehari-hari?
- **P5:** Apakah Anda memiliki harapan atau tujuan hidup yang lebih jelas setelah mengikuti program?

4. Pengembangan Potensi Diri (Aspek Psikomotorik)

- **P1:** Keterampilan apa yang berhasil Anda kuasai selama mengikuti pembinaan ini?
- **P2:** Bagaimana kemampuan Anda dalam menjalankan keterampilan tersebut saat ini?
- **P3:** Apakah Anda pernah menghasilkan produk atau karya dari keterampilan yang telah Anda pelajari?
- **P4:** Menurut Anda, apakah keterampilan tersebut digunakan sebagai salah satu sumber pendapatan setelah Anda bebas masa hukuman nanti?
- **P5:** Menurut Anda, apakah keterampilan yang diperoleh selama mengikuti program pembinaan memberikan manfaat bagi kehidupan Anda setelah kembali ke masyarakat? Jelaskan.

5. Faktor Pendukung

- **P1:** Apa yang membuat Anda semangat mengikuti program pembinaan?
- **P2:** Bagaimana dukungan yang Anda dapat dari petugas pembina?

- **P3:** Apakah fasilitas yang tersedia dapat membantu Anda dalam proses pembelajaran?
- **P4:** Apakah ada orang yang mendukung Anda selama mengikuti program pembinaan ini? Misalnya keluarga, petugas, atau teman sesama warga binaan?
- **P5:** Faktor apa yang paling membantupengembangan diri Anda selama mengikuti program?

6. Faktor Penghambat

- **P1:** Apa kesulitan yang pernah Anda alami selama mengikuti program?
- **P2:** Apakah terdapat kendala fasilitas atau sarana?
- **P3:** Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan?
- **P4:** Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?
- **P5:** Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari program ini?

Penutup

1. Tanyakan apakah masih ada informasi tambahan
 - “Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait pengalaman mengikuti program pembinaan kemandirian?”
2. Ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi mereka.
 - “Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Saudara dalam memberikan informasi untuk penelitian ini.”

Lampiran 9: Pedoman Wawancara

A. PEDOMAN WAWANCARA

ASPEK	PERTANYAAN	K/A/P	TUJUAN
Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian	1. Bisakah Anda menceritakan bagaimana pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang anda ikuti di Lembaga Pemasarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan?	kognitif	Untuk mengetahui pemahaman warga binaan mengenai pelaksanaan program pembinaan kemandirian
	2. Kegiatan apa saja yang anda ikuti dalam program pembinaan kemandirian	psikomotorik	Untuk mengetahui bentuk kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh warga binaan
	3. Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti kegiatan pembinaan tersebut	Afektif	Untuk mengetahui pengalaman dan perasaan warga binaan selama mengikuti program
	4. menurut Anda, apa manfaat program pembinaan program kemandirian yang telah anda ikuti?	Afektif	Untuk mengetahui manfaat program terhadap perkembangan diri warga binaan
	5. Bagaimana pengalaman Anda proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?	Kognitif	Untuk mengetahui pandangan warga binaan terhadap proses pembinaan.
	1. Apakah selama mengikuti program pembinaan kemandirian Anda memperoleh pengetahuan atau	Kognitif	Untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan wawasan warga binaan

	wawasan baru?		
--	---------------	--	--

Pengembangan Potensi Diri (Kognitif)	2. Pengetahuan atau hal baru apa yang paling anda dapatkan selama mengikuti program pembinaan	Kognitif	Untuk mengetahui pengetahuan yang diperoleh dari program.
	3. Apakah program pembinaan membantu Anda mengetahui kemampuan atau potensi diri yang anda miliki?	Kognitif	Untuk mengetahui kemampuan warga binaan dalam mengenali potensi dirinya.
	4. Bagaimana Anda melihat kemampuan diri anda sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?	Kognitif	Untuk mengetahui perasaan subjek Ketika beban kerja melebihi jam kerja normal
Pengembangan potensi diri (Afektif)	1. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti program pembinaan kemandirian?	Afektif	Untuk mengetahui pengalaman emosional warga binaan selama mengikuti program pembinaan
	2. Apakah terdapat perubahan pada rasa percaya diri Anda setelah mengikuti program pembinaan? Jelaskan.	Afektif	Untuk mengetahui perubahan kepercayaan warga binaan.
	3. Bagaimana program pembinaan mempengaruhi motivasi anda untuk memperbaiki diri?	Afektif	Untuk mengetahui pengaruh program terhadap motivasi warga binaan.
	4. Apakah program pembinaan membuat anda memiliki pandangan baru tentang kehidupan? Ceritakan.	Afektif	Untuk mengetahui perubahan sikap dan cara pandang warga binaan.

Pengembangan Potensi Diri (Psikomotorik)	1. Keterampilan apa saja yang berhasil anda kuasai selama mengikuti program pembinaan kemandirian?	Psikomotorik	Untuk mengetahui keterampilan yang diperoleh warga binaan.
	2. Bagaimana proses anda mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?	Psikomotorik	Untuk mengetahui proses pengembangan keterampilan warga binaan.
	3. Apakah keterampilan yang diperoleh dapat anda praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari? Jelaskan.	Psikomotorik	Untuk mengetahui penerapan keterampilan yang diperoleh warga binaan.
	4. Menurut anda apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?	Psikomotorik	Untuk mengetahui manfaat keterampilan bagi warga binaan.
Faktor Pendukung	1. Apa saja hal yang mendukung anda dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?	Kognitif	Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembinaan
	2. Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu anda dalam mengikuti program? Jelaskan.	Afektif	Untuk mengetahui dukungan sosial yang diterima warga binaan

	3. Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?	Psikomotorik	Untuk mengetahui dukungan fasilitas terhadap pelaksanaan program.
Faktor penghambat	1. Apa saja Kesulitan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?	Kognitif	Untuk mengetahui hambatan yang dialami warga binaan.
	2. Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri anda?	Afektif	Untuk mengetahui dampak hambatan terhadap perkembangan diri.
	3. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?	Psikomotorik	Untuk mengetahui upaya warga binaan dalam menghadapi hambatan.

C. VERBATIM WAWANCARA

Kode Informan : I – 1 dan I - 2

Kategori Informan : Warga Binaan

Bidang Pembinaan : Kebun

Waktu : 09. 30 Wita

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karang Intan

Keterangan :

P : Peneliti

I – 1 : Informan 1 (SN)

I – 2 : Informan 2 (AM)

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamulaikum wr.wb</i>	Opening – Perkenalan diri I-1 dan I-2 DR : B1 – B 9
2.	<i>Walaikumsalam wr.wb</i>	
3.	<i>Sebelumnya perkenalkan ulun Lailatul Hilmiyah, ulun mahasiswi dari Jurusan Psikologi Islam di Uin Antasari Banjarmasin. Jadi, ulun handak melakukan penelitian disini tentang pembinaan kemandirian. Apakah buhan pian bersedia? Dan sebelumnya ulun izin melakukan perekaman wawanacara kita untuk keperluan memasukkan data kedalam penelitian ulun pak lah.</i>	
4.	<i>Inggih bersedia, dan boleh aja direkam.</i>	
5.	<i>Inggih kalau begitu ulun izin lah.</i>	

6.	Ya, Silahkan	
7.	<i>Sebelumnya Buhan Pian ini pembinaan di Bidang Apa Pak?</i>	
8.	Kami di Perkebunan	
9.	<i>Oh inggih, jadi buhan pian saat ini sama-sama diperkebunan kah?</i>	
10.	Inggih sama kami	
11.	<i>Ulun langsung aja lah pak untuk mempersingkat waktu, menurut buhan pian kayapa pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang buhan pian ikuti di Lembaga Pemasarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan ini? Pengalaman pian keitu</i>	
12.	Dari ulun dulu lah bu dengan bapak AM, kalo dari ulun bu ai pastinya pengalaman baru karena sebelumnya ulun kada pernah menjapai alat-alat berkebun kaya cangkul, pupuk dan lain-lain	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Kognitif) I-1 dan I-2 DR : B11 – B20
13.	<i>Jadi pengalaman baru ai lah pak karena dulunya pian belum pernah membidangi kegiatan berkebun?</i>	
14.	Inggih bu ai	
15.	<i>Sudah berapa lama pian pak disini?</i>	
16.	Untuk mengikuti program pembinaan nya sendiri sudah 4 tahunan bu ai, dan untuk berdiam dilapas ini sendiri sudah 7 tahunan. <i>Oh inggih cukup lama pak lah, pian sudah disini. Kalau bapak SN sendiri bagaimana pak?</i>	

17.	Kalau ulun baru mengikuti kegiatan sudah sekitar 7 bulan, dan pengalaman ulun sama aja kaya bapak AM , dan alhamdulillah rami aja.	
18.	<i>Oh inggih, pian mengurus tanaman apa bapak?</i>	
19.	Ulun bagian mengurus tanaman kangkung bu ai.	
20.		
21.	<i>Untuk kegiatannya sendiri, kegiatan apa saja yang buhan pian ikuti pak, Dalam program pembinaan kemandirian ini?</i>	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Psikomotorik) I-1 dan I-2
22.	Satu aja bu ai ulun dan bapak AM Cuma mengikuti pembinaan berkebun.	DR : B21 – B22
23.	<i>Menurut buhan pian , bagaimana pengalaman yang selama ini mengikuti kegiatan pembinaan ini?</i>	
24.	Kalau dari kami bu ai, Alhamdulillah bagus aja semua. paling kalau segi kendala, faktor Eksternal aja kaya cuaca yang kadang kaya kemarin ini meulah gawinya kaya dua kali, sia-sia jadinya. Selebihnya, bagus aja bu ai pengalaman nya.	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Afektif) I-1 dan I-2
25.	<i>Menurut buhan pian kalau dari segi manfaat, apa manfaat dari program pembinaan program kemandirian yang telah buhan pian ikuti ini?</i>	DR : B23 – B26
26.	Manfaat nya bisa dijadikan ladang usaha kedepannya karena sudah ada kebiasaan	
27.	<i>Kalau dari segi pengalaman, Bagaimana pengalaman buhan pian proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?</i>	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (kognitif)

28.	Kalau kami itu dari training dulu abistu dilatih pelan-pelan sampai bisa. Tapi, alhamdulillah dari pertama kadada kendala yang berarti dari awal dilajari berkebun.	I-1 dan I-2 DR : B27 – B28
29.	<i>Jadi, saat mengikuti program pembinaan, Apakah buhan pian jadi memperoleh pengetahuan atau wawasan baru?</i>	Pengembangan potensi diri (kognitif) I-1 dan I-2 DR : B29 – B40
30.	Inggih bu ai, karna sebelumnya ulun (SN) dikampung kada pernah berkebun dan ulun itu dulunya begawi jaga malam aja dipasar.	
31.	<i>Kalau pian pak (AM) bagaimana?</i>	
32.	Kalau ulun sendiri dulu dikampung kada begawi bu ai, duit tu dikasih dari anak aja, pas bisa berkebun ini bisa ai ulun pikir-pikir nambah pengalaman baru.	
33.	<i>Pengetahuan baru apa yang paling buhan pian dapatkan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
34.	Itu tadi pang bu ai, tentang berkebun. Yang kada tahu di pupuk jadi tahu, kada tahu di hama jadi tahu.	
35.	<i>Tapi menurut buhan pian pak, program pembinaan kemandirian ini cukup membantu lah dalam mengetahui kemampuan atau potensi diri dari buhan pian?</i>	
36.	Cukup membntu, jadi tahu cara berkebun, menanam kangkung, karna tanaman yang utama dan yang cukup menghasilkan iya kangkung bu ai disini.	
37.	<i>Oh inggih, Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
	Jauh bu ai, secara signifikan	

38.	menurut ulun (AM) karna sebelum kesini ulun kada bisi pengalaman apa-apa. Sekarang jauh lebih terarah.	
39.	Kalau ulun bu ai (SM), jadi lebih mengenal diri, sekarang berkebun jadi bagian hobi ulun disini.	
40.	<i>Oh inggih baik bapak sekalian.</i>	
41.	<i>Bagaimana perasaan buhan pian selama mengikuti program pembinaan kemandirian ini kayapa pak?</i>	
42.	Senang aja kami bu ai, dari pada dikamar aja kan nggak ada kegiatan.	
43.	<i>Kira-kira adalah pak dari kegiatan ini terdapat perubahan pada rasa percaya diri buhan pian, setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
44.	Inggih, tapi sama aja pang bu ai sebelum disini pun memang kami kada menutup diri dalam bermasyarakat	Pengembangan potensi diri (afektif)
45.	<i>Kira-kira dari program pembinaan ini ada mempengaruhi motivasi buhan pian lah untuk memperbaiki diri?</i>	I-1 dan I-2
46.	Ada bu ai	DR : B41 – B48
47.	<i>Apakah dari program pembinaan membuat ini memiliki cara pandang baru tentang kehidupan buhan pian?</i>	
48.	Ada bu ai, Cuma bukan ini yang membuat signifikan ada kemauan dari diri pribadi jua	
49.	<i>Keterampilan apa saja yang berhasil buhan pian kuasai selama mengikuti</i>	Pengembangan potensi diri

50.	<i>program pembinaan kemandirian?</i> Berkebun aja bu ai, kadada yang lain lagi.	(psikomotorik) I-1 dan I-2 DR : B49 – B56
51.	<i>Kalau dari segi proses, bagaimana proses buhan pian mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?</i>	
52.	Mudah aja, sambil dilajari sambil belelihat kawan jua.	
53.	<i>Apakah keterampilan yang diperoleh dapat buhan pian praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari?</i>	
54.	Kawa bu ai, apalagi pas nanti sudah bulik ke kampung halaman bisa dijadikan usaha atau sekedar hobi.	
55.	<i>Menurut buhan pian apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?</i>	
56.	Usaha bu ai, sama mengisi kekosongan.	Faktor pendukung I-1 dan I-2 DR : B57– B62
57.	<i>Apa saja hal yang mendukung buhan pian dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
58.	Dari keluarga bu ai, Pembina sama kawan disini	
59.	<i>Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu buhan pian dalam mengikuti program?</i>	
60.	Sangat membantu sekali bu ai.	
61.	<i>Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?</i>	
62.	Tersedia aja, kalau ada yang kurang tinggal minta ke petugas pembina aja.	

63.	<i>Apa saja Kesulitan atau hambatan yang buhan pian alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	Faktor penghambat I-1 dan I-2 DR : B63– B68
64.	Kadada hambatan yang berarti bu ai	
65.	<i>Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri buhan pian?</i>	
66.	Karena dari awal kadada jadi yang mempengaruhi.	
67.	<i>Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
68.	Banyaki bersyukur aja bu ai.	
69.	<i>Nah jadi sampai disini aja bapak sekalian, ulun tutup, tsummassalamualaikum wr.wb</i>	
70.	Waalaikumsalam wr.wb	

Informan 3 dan Informan 4

Kode Informan : I – 3 dan I - 4

Kategori Informan : Warga Binaan 3 dan Warga Binaan 4

Bidang Pembinaan : sasirangan

Waktu : 10. 00 Wita

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karang Intan

Keterangan :

P : Peneliti

I – 1 : Informan 3 (STM)

I – 2 : Informan 4 (AMG)

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamulaikum wr.wb</i>	Opening – Perkenalan diri I-3 dan I-4 DR : B1 – B13
2.	<i>Waalaikumsalam wr.wb</i>	
3.	<i>perkenalkan pa lah, ulun Lailatul Hilmiyah, ulun mahasiswi dari Jurusan Psikologi Islam di Uin Antasari Banjarmasin. Jadi, ulun handak melakukan penelitian disini tentang pembinaan kemandirian. Apakah buhan pian bersedia?</i>	
4.	<i>Inggih bersedia, jadi pian di IAIN lah?</i>	
5.	<i>Inggih pak, sekarang jadi UIN. Jadi ulun ini akan bertanya seputar pembinaan dan arah nya ke Giatja. Jadi, ulun diarahkan ke warga yang sedang menjalani pembinaan.</i>	
6.	<i>Ya, silahkan aja bu.</i>	
7.	<i>Jadi, sebelumnya pian bidang apa bapak-bapak sekalian?</i>	
8.	<i>Kami bidang Sasirangan bu.</i>	
9.	<i>Buhan pian berapa lama disini sudah?</i>	
10.	<i>Ulun (STM)sudah 7 tahun. Kalau Ulun (AMG) sudah 4 tahun bu.</i>	
11.	<i>Kalau mengikuti kegiatan ini sendiri sudah berapa lama pak?</i>	

12.	Kalau ulun bu (STM) sudah lima tahunan lebih dari awal dua ribu dua puluh sudah masuk.	
13.	Beda kalau ulun bu (AMG) ulun satu tahun setengah hanyar.	
14.	<i>menurut buhan pian kayapa pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang buhan pian ikuti di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan ini?</i>	
15.	Kami pelatihan dulu bu ai, di training dulu. Paling lawas seminggu bu ai kami di training tu sudah bisa	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Kognitif) I-3 dan I-4 DR : B14– B15
16.	<i>Untuk kegiatannya sendiri, kegiatan apa saja yang buhan pian ikuti pak, Dalam program pembinaan kemandirian ini?</i>	
17.	Memasak bu ai (AMG), kaya bikin-bikin kue tu nah bu, bantu-bantu yang lain (STM).	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Psikomotorik) I-3 dan I-4
18.	<i>Jadi, kadang buhan pian bantu yang lain lah kalau ada waktu kosong?</i>	DR : B16 – B19
19.	Inggih	
20.	<i>Menurut buhan pian , bagaimana pengalaman yang selama ini mengikuti kegiatan pembinaan ini?</i>	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Afektif) I-3 dan I-4
21.	Rami aja pang Alhamdulillah, ada pengalaman yang bisa dikerjakan kami kerjakan bu ai.	DR : B20 – B23
	<i>Menurut buhan pian kalau dari segi</i>	

22.	<i>manfaat, apa manfaat dari program pembinaan program kemandirian yang telah buhan pian ikuti ini?</i>	
23.	Banyak bu ai, salah satunya kawa dijadikan ladang usaha kedepannya (AMG). Yang kedua itu syarat agar kita bias cepat - cepat bebas dari sini (STM).	
24.	<i>Kalau dari segi pengalaman, Bagaimana pengalaman buhan pian proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?</i>	Aspek Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (kognitif) I-3 dan I-4 DR : B24 – B25
25.	Pengalaman alhamdulillah dalam proses kadada kendala bu ai, nyaman aja semuanya.	
26.	<i>saat mengikuti program pembinaan, Apakah buhan pian jadi memperoleh pengetahuan atau wawasan baru?</i>	Pengembangan potensi diri (kognitif) I-3 dan I-4 DR : B26 – B33
27.	Inggih ada, ilmu baru bu ai, sebelumnya kada pernah dapat wawasan yang keini.	
28.	<i>Pengetahuan baru apa yang paling buhan pian dapatkan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
29.	Ya berkegiatan sasirangan ini pang bu ai.	
30.	<i>Apakah program pembinaan ini membantu buhan pian mengetahui kemampuan potensi diri yang buhan pian miliki?</i>	
31.	Inggih bu <i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah</i>	

32.	<i>mengikuti program pembinaan?</i>	
33.	Ada tu ada bu ai (STM), ulun yang hanyar aja bu ai merasa ada kemampuan di bidang ini yang kawa ditekuni.(AMG)	
34.	<i>Jadi, perasaan buhan pian selama mengikuti kegiatan program pembinaan ini kayapa pak?</i>	
35.	Senang sekali bu ai ada kegiatan keini, membuang waktu sama mengisi kekosongan	
36.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
37.	Ada kemajuan bu ai sudah dari selama ini.	Pengembangan potensi diri (afektif) I-3 dan I-4 DR : B34– B37
38.	<i>dari program pembinaan ini ada mempengaruhi motivasi buhan pian lah untuk memperbaiki diri?</i>	
39.	Mengisi waktu luang, menambah pengalaman.	
40.	<i>Apakah dari program pembinaan membuat ini memiliki cara pandang baru tentang kehidupan buhan pian?</i>	
41.	Berubah bu ai. Jadi lebih positif.	
42.	<i>Keterampilan apa saja yang berhasil buhan pian kuasai selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	Pengembangan potensi diri (psikomotorik) I-3 dan I-4 DR : B42 – B49
43.	Membuat pola, mewarnai kain, menggunting kain, menyisit	

44.	benang, pokoknya seputar sasirangan alhamdulillah bu ai. <i>Kalau dari segi proses, bagaimana proses buhan pian mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?</i>	
45.	Kada perlu waktu lama bu ai, habis dari pelatihan langsung di praktekkan masing-masing.	
46.	<i>Apakah keterampilan yang diperoleh dapat buhan pian praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari?</i>	
47.	Bisa bu, kaya membuat pola sasirangan, bias jadi ladang usaha.	
48.	<i>Menurut buhan pian apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?</i>	
49.	Manfaat nya bisa di ajarkan kepada orang lain saat keluar nanti, dan membuka lapangan usaha baru.	
50.	<i>Apa saja hal yang mendukung buhan pian dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
51.	Keluarga bu ai yang pasti, teman di Lp sama para petugas dan Pembina disini.	
52.	<i>Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu buhan pian dalam mengikuti program?</i>	Faktor pendukung I-3 dan I-4 DR : B50– B55
53.	Sangat membantu bu, apalagi kalau ada sarana dan prasarana yang kurang misalnya bahan kain atau pewarna biasanya langsung dicarikan.	

54.	<i>Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?</i>	
55.	Alhamdulillah sangat tersedia dan lengkap.	
56.	<i>Apa saja Kesulitan atau hambatan yang buhan pian alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
57.	Kendalanya tu bisa dalam pencarian warna padakain sasirangan yang di inginkan, lambat kadang datang, karena mesan online.	
58.	<i>Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri buhan pian?</i>	
59.	Kadada bu ai.	Faktor penghambat I-3 dan I-4 DR : B56– B61
60.	<i>Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
61.	Bawa betenang aja bu ai, karena masih bisa diatasi.	
62.	<i>Nah mungkin itu dulu pak lah, ulun banyak-banyak minta halal minta ridho apabila ada salah kata, ulun tutup.</i> <i>Wassalamualaikum wr.wb</i>	
63.	Waalaikumsalam wr.wb	

Informan 5 dan Informan 6

Kode Informan : I – 5 dan I - 6

Kategori Informan : Warga Binaan 5 dan Warga Binaan 6

Bidang Pembinaan : memasak

Waktu : 10.33 Wita

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karang Intan

Keterangan :

P : Peneliti

I – 1 : Informan 5 (MI)

I – 2 : Informan 6 (ZH)

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamulaikum wr.wb</i>	Opening – Perkenalan diri I-5 dan I-6 DR : B1 – B7
2.	<i>Waalaikumsalam wr.wb</i>	
3.	<i>Sebelumnya perkenalkan, nama ulun Lailatul Hilmiyah, ulun mahasiswi dari Jurusan Psikologi Islam di Uin Antasari Banjarmasin. Jadi, ulun handak melakukan penelitian disini tentang pembinaan kemandirian. Apakah buhan pian bersedia?</i>	
4.	<i>Inggih bersedia, silahkan.</i>	
5.	<i>Sebelumnya izin bertanya, buhan pian di bagian pembinaan apa?</i>	
6.	<i>Kami di bagian memasak bu ai (ZH)</i>	
7.	<i>Oh baik bapak, kalau keitu kita langsung ke pertanyaan lah, untuk mempersingkat waktu.</i>	

8.	<i>kayapa pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang buhan pian ikuti di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan ini?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Kognitif) I-5 dan I-6 DR : B8– B9
9.	lancar aja bu ai dari awal ikut.	
10.	<i>Untuk kegiatannya sendiri, kegiatan apa saja yang buhan pian ikuti pak, Dalam program pembinaan kemandirian ini?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (psikomotorik) I-5 dan I-6 DR : B10– B11
11.	Cuma diperbolehkan satu orang satu kegiatan bu ai, jadi kami khusus memasak aja.	
12.	<i>Menurut buhan pian , bagaimana pengalaman yang selama ini mengikuti kegiatan pembinaan ini?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (afektif) I-5 dan I-6 DR : B12– B15
13.	Selama ini pengalaman nya baik aja pang pengalaman dari kami.	
14.	<i>Menurut buhan pian kalau dari segi manfaat, apa manfaat dari program pembinaan program kemandirian yang telah buhan pian ikuti ini?</i>	
15.	Jadi menguasai masakan-masakan atau menu-menu baru.	
16.	<i>Kalau dari segi pengalaman, Bagaimana pengalaman buhan pian proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (kognitif) I-5 dan I-6 DR : B16– B17
17.	Tergolong cepat aja bu ai, kalau ulun pekerjaan sebelumnya memang koki di restoran jadi ada sudah kemampuan yang dibawa dari luar (ZH). Kalau ulun yang pertama kali aman aja pang bu ai apalagi ulun dulu bebengkelan	

	kada suah bemasak (MI).	
18.	<i>saat mengikuti program pembinaan, Apakah buhan pian jadi memperoleh pengetahuan atau wawasan baru?</i>	Pengembangan potensi diri (kognitif) I-5 dan I-6 DR : B18 – B25
19.	Kalau ulun kada bu ai, karena sudah terbiasa (ZH).	
20.	Kalau dari ulun pengetahuan baru (MI).	
21.	<i>Pengetahuan baru apa yang paling buhan pian dapatkan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
22.	Tentang memasak pang bu ai, mencoba variasi menu baru kadang-kadang.	
23.	<i>Apakah program pembinaan ini membantu buhan pian mengetahui kemampuan potensi diri yang buhan pian miliki?</i>	
24.	Inggih bu ai, sekalinya ada bakat jua kami bemasak	
25.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i> Biasa aja pang bu ai, Cuma lebih positif aja sekarang	
26.	<i>perasaan buhan pian selama mengikuti kegiatan program pembinaan ini kayapa pak?</i>	Pengembangan potensi diri (afektif) I-5 dan I-6 DR : B26 – B33
27.	Senang aja bu ai, jadi mengisi waktu	
28.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah</i>	

29.	<i>mengikuti program pembinaan?</i>	
30.	Bertambah percaya diri bu ai jadinya kami. <i>dari program pembinaan ini ada mempengaruhi motivasi buhan pian lah untuk memperbaiki diri?</i>	
31.	Ada bu ai, jadi ada keinginan membuka usaha sendiri (ZH). Kalau ulun ingin jadi lebih positif aja menjalani hidup bu ai (MI)	
32.	<i>Apakah dari program pembinaan membuat ini memiliki cara pandang baru tentang kehidupan buhan pian?</i>	
33.	Inggih bu ai, cara pandang meliat lingkungan lapas ini kada seburuk itu.	
34.	<i>Keterampilan apa saja yang berhasil buhan pian kuasai selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
35.	Memasak, meulah miniatur bu ai, meanu iwak bu ai/bagian perikanan (ZH), kalau ulun selain memasak bebengkelan bu ai (MI)	
36.	<i>Kalau dari segi proses, bagaimana proses buhan pian mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?</i>	
37.	Tergolong cepat bu ai	
38.	<i>Apakah keterampilan yang diperoleh dapat buhan pian praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari?</i>	
39.	Inggih kawa bu ai	

Pengembangan potensi diri (psikomotorik)
I-5 dan I-6
DR : B34 – B42

40.	<i>Menurut buhan pian apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?</i>	
41.		
42.	Kawa buka usaha bu ai (ZH) Kalau ulun kawa aja bu ai gasan usaha, Cuma ulun tetap neruskan bengkel ulun (MI).	
43.	<i>Apa saja hal yang mendukung buhan pian dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
44.	Keluarga khususnya orang tua tahu jadi mendukung aja.	
45.	<i>Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu buhan pian dalam mengikuti program?</i>	Faktor Pendukung I-5 dan I-6
46.	Sangat – sangat membantu	DR : B43 – B48
47.	<i>Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?</i>	
48.	Tersedia aja bu ai	
49.	<i>Apa saja Kesulitan atau hambatan yang buhan pian alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
50.	Kadada hambatan yang berarti bu ai, enjoy-enjoy aja	Faktor Penghambat I-5 dan I-6
51.	<i>Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri buhan pian?</i>	DR : B49 – B54
52.	Kada mempengaruhi bu ai	

53.		
54.	<i>Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
55.	Bawa berkegiatan yang positif.	
56.	Oke mungkin itu aja bapak yang ulun tanyakan, salah khilaf ulun minta maaf, tsummassalamualaikum wr.wb Waalaikumsalam wr.wb	

Informan 7 dan Informan 8

Kode Informan : I – 7 dan I - 8

Kategori Informan : Warga Binaan 7 dan Warga Binaan 8

Bidang Pembinaan : Hidroponik

Waktu : 11. 00 Wita

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karang Intan

Keterangan :

P : Peneliti

I – 7 : Informan 7 (MJ)

I – 8 : Informan 8 (DN)

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamualaikum wr.wb</i>	Opening – Perkenalan diri
2.	Waalaikumsalam wr.wb <i>Sebelumnya perkenalkan, nama</i>	I-7 dan I-8 DR : B1 – B9

3.	<i>ulun Lailatul Hilmiyah, ulun mahasiswi dari Jurusan Psikologi Islam di Uin Antasari Banjarmasin. Jadi, ulun handak melakukan penelitian disini tentang pembinaan kemandirian. Apakah buhan pian bersedia?</i>	
4.	Inggih, silahkan.	
5.	<i>Sebelumnya izin bertanya, buhan pian di bagian pembinaan apa dan sudah lama kah disini?</i>	
6.		
7.	Kami di bagian Hidroponik bu ai, untuk lamanya mengikuti kegiatan sudah 3 tahun disini, setahun yang kada ikut kegiatan (MJ).	
8.	Kalau dari ulun hampirr 7 tahun dan baru setahun mengikuti kegiatan disini.	
9.	Oh baik bapak, kalau keitu kita langsung ke pertanyaan lah, untuk mempersingkat waktu	
10.	<i>kayapa pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang buhan pian ikuti di Lembaga Pemasarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan ini? Pengalaman pian keitu</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Kognitif) I-7 dan I-8
11.	rami aja bu ai, walaupun pengalaman pertama kali.	DR : B10– B11
12.	<i>Untuk kegiatannya sendiri, kegiatan apa saja yang buhan pian ikuti pak, Dalam program pembinaan kemandirian ini?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (psikomotorik) I-7 dan I-8
13.	Kadada bu ai, kami khusus mendalami bagian hidroponik aja, dengan tanaman komoditas nya daun mint yang dibuat menjadi teh mint.	DR : B12- B13
14.	<i>Menurut buhan pian , bagaimana</i>	

15.	<i>pengalaman yang selama ini mengikuti kegiatan pembinaan ini?</i> Seru bu ai, apalagi cara pengelolaan daun mint ini kada seribet tanaman lain kalau pakai hidroponik.	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (afektif) I-7 dan I-8 DR : B14- B17
16.	<i>Menurut buhan pian kalau dari segi manfaat, apa manfaat dari program pembinaan program kemandirian yang telah buhan pian ikuti ini?</i>	
17.	Bisa dijadikan usaha kalau keluar nanti bu ai. Jadi kada sekedar hobi	
18.	<i>Kalau dari segi pengalaman, Bagaimana pengalaman buhan pian proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (kognitif) I-7 dan I-8 DR : B18- B19
19.	Mudah aja bu ai, soalnya kami ada pelatihan dulu	
20.	<i>saat mengikuti program pembinaan, Apakah buhan pian jadi memperoleh pengetahuan atau wawasan baru?</i>	Pengembangan potensi diri (kognitif) I-7 dan I-8 DR : B20 – B27
21.		
22.	Sangat menambah pengetahuan sekali bu ai, apalagi kami dari orang awam yang kada tahu media tanam hidroponik.	
23.	<i>Pengetahuan baru apa yang paling buhan pian dapatkan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
24.	Menanam sayuran atau tanaman lain menggunakan media air	
25.	<i>Apakah program pembinaan ini membantu buhan pian mengetahui kemampuan potensi diri yang buhan pian miliki?</i> Jadi tahu bu ai kemampuan diri bisa berbaur dengan menyalurkan hobi melalui media hidroponik.	

26.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
27.	Jadi bertambah kebiasaan atau kemampuan kita bu ai.	
28.	<i>perasaan buhan pian selama mengikuti kegiatan program pembinaan ini kayakapa pak?</i>	
29.	Senang aja bu ai.	
30.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
31.	Caranya dengan membandingkan pribadi sebelum mengikuti sama setelah mengikuti bu ai, apakah ada bedanya atau kada, ternyata berbeda bu ai, jadi lebih positif.	Pengembangan potensi diri (afektif) I-7 dan I-8
32.	<i>dari program pembinaan ini ada mempengaruhi motivasi buhan pian lah untuk memperbaiki diri?</i>	DR : B28 – B35
33.	Ada bu ai, kalau misal bulik kampung bisa dijadikan hobi yang menghasilkan.	
34.	<i>Apakah dari program pembinaan membuat ini memiliki cara pandang baru tentang kehidupan buhan pian?</i>	
35.	Ada pastinya bu ai, lebih berfikir positif.	
36.	<i>Keterampilan apa saja yang berhasil buhan pian kuasai selama mengikuti program pembinaan</i>	Pengembangan potensi diri (psikomotorik) I-7 dan I-8

37.	<i>kemandirian?</i> Kalau disini hidroponik aja bu ai.	DR : B36 – B45
38.	<i>Kalau dari segi proses, bagaimana proses buhan pian mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?</i>	
39.	Tergolong cepat kami mengikuti arahan daripelatihan sebelumnya bu ai tentang hidroponik, lawan dari kawan-kawan disini juga membantu kalau ada yang kurang dimengerti.	
40.	<i>Apakah keterampilan yang diperoleh dapat buhan pian praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari?</i>	
41.	Bisa dijadikan hobi mengisi kekosongan bu ai.	
42.	<i>Menurut buhan pian apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?</i>	
43.	Dijadikan hobi yang bermanfaat bu ai, Cuma kalau untuk dijadikan usaha kada dulu, soalnya ulun tetap nyaman gawian ulun sebelumnya jadi teknisi (MJI)	
44.	Kalau ulun manfaatnya mengisi kekosongan bu ai, untuk pemanfaatan jadi usaha kada dulu, soalnya ulun handak buka bengkel lagi aja gawian tedahulu (DN).	
45.	<i>Oh inggih, baik bapak</i>	
46.	<i>Apa saja hal yang mendukung buhan pian dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	Faktor pendukung I-7 dan I-8 DR : B46 – B52
47.	Kalau ulun keluarga tau an aja bu ai ulun disini mengikuti pembinaan dan mendukung aja (MJI)	

48.	Kalau ulun lama sudah lost kontak dengan keluarga jadi yang banyak mensupport kawan disini sama dari petugas dan pembina nya (DN)	
49.	<i>Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu buhan pian dalam mengikuti program?</i>	
50.	Membantu banar bu ai.	
51.	<i>Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?</i>	
52.	Sangat penting bu ai, contohnya kayak pupuk. Kalau tanaman tidak dipupuk mempengaruhi kualitas tanaman.	
53.	<i>Apa saja Kesulitan atau hambatan yang buhan pian alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
54.	Paling kayak ketersediaan pupuk, lebih ke sarana sam prasarana nya aja bu ai, selebihnya kadada.	
55.	<i>Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri buhan pian?</i>	Faktor penghambat I-7 dan I-8
56.	Kadada mempengaruhi bu ai.	DR : B53 – B60
57.	<i>Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
58.	Yang pasti pelan-pelan bu ai, selagi hambatannya kada berarti.	

59.	<i>Baik bapak, nah mungkin samapi disini aja sesi kita bapak lah. Ulun tutup tsummassalamualaikum wr.wb</i>	
60.	Waalaikumsalam wr.wb	

Informan 9 dan Informan 10

Kode Informan : I – 9 dan I - 10

Kategori Informan : Warga Binaan 9 dan Warga Binaan 10

Bidang Pembinaan : Kerajinan Tangan

Waktu : 11. 30 Wita

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karang Intan

Keterangan :

P : Peneliti

I – 9 : Informan 9 (RDN)

I – 10 : Informan 10 (HJI)

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamulaikum wr.wb</i>	Opening – Perkenalan diri I-9 dan I-10 DR : B1 – B10
2.	Waalaikumsalam wr.wb	
3.	<i>Sebelumnya perkenalkan, nama ulun Lailatul Hilmiyah, ulun mahasiswi dari Jurusan Psikologi Islam di Uin Antasari Banjarmasin. Jadi, ulun handak melakukan penelitian disini tentang pembinaan kemandirian. Apakah buhan pian bersedia?</i>	
4.	Inggih, silahkan.	

5. 6. 7.	<i>Sebelumnya izin bertanya, buhan pian di bagian pembinaan apa disini?</i> Kami bagian kerajinan tangan bu ai <i>Oh inggih, kerajinan nya bentuk nya seperti apa pak?</i>	
8. 9. 10.	Miniaturnya bu ai, kaya rumah adat, kapal layar bu ai, kami ada pembuatan sabun cuci piring jua bu ai, Cuma kalau sabun kadang untuk keperluan pribadi aja tidak diperjual belikan. <i>Oh inggih, untuk mempersingkat waktu kita masuk ke pertanyaan aja paklah, takutnya jua buhan pian ada kegiatan lain habis ini.</i> Inggih.	
11. 12. 13. 14. 15. 16. 17.	<i>kayapa pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang buhan pian ikuti di Lembaga Pemasarakatan Narkotika kelas IIA Karang Intan ini? Mungkin bisa dari pak RDN dulu?</i> Kalau dari ulun bagus-bagus aja Oh inggih pian pang kayapa pak HJN? Inggih sama aja bu ai Baik bapak, untuk lamanya sendiri, berapa lama masing-masing pak? Kalau ulun dikerajinan 2 tahun bu ai (RDN). Kalau ulun baru aja sekitar 5 bulan (HJN)	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (Kognitif) I-9 dan I-10 DR : B11– B17
18.	<i>Untuk kegiatannya sendiri, kegiatan apa saja yang buhan pian</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan

19.	<i>ikuti pak, Dalam program pembinaan kemandirian ini?</i> Kami khusus kerajinan tangan aja bu ai, kalau kegiatan lain paling kegiatan bantu-bantu bagian kebun kaya ikut mencangkul.	Kemandirian (psikomotorik) I-9 dan I-10 DR : B18– B19
20.	<i>Menurut buhan pian , bagaimana pengalaman yang selama ini mengikuti kegiatan pembinaan ini?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (afektif) I-9 dan I-10 DR : B20– B23
21.	Alhamdulillah rami aja bu ai orang-orang nya disini, maupun kegiatannya.	
22.	<i>Menurut buhan pian kalau dari segi manfaat, apa manfaat dari program pembinaan program kemandirian yang telah buhan pian ikuti ini?</i>	
23.	Untuk pribadi sendiri biar kada sumpek dikamar.	
24.	<i>Kalau dari segi pengalaman, Bagaimana pengalaman buhan pian proses pembinaan yang diberikan oleh petugas atau pembina?</i>	Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian (kognitif) I-9 dan I-10 DR : B24– B25
25.	Mudah aja, tergantung kita mendengarkan arahan, dari awal ditakuni bisanya apa? Nah lalu dari situ diarahkan untuk ikut bagian kerajinan tangan.	
26.	<i>saat mengikuti program pembinaan, Apakah buhan pian jadi memperoleh pengetahuan atau wawasan baru?</i>	Pengembangan potensi diri (kognitif) I-9 dan I-10 DR : B26 – B34
27.	Inggih pengalaman baru soalnya lagi dikampung ulun gawiannya gejala iwak (RDN)	
28.	Kalau ulun memang awam banar tentang kerajinan jadi termasuk sesuatu yang baru karena dulunya ulun begawi jadi wartawan (HJI)	

29.	<i>Pengetahuan baru apa yang paling buhan pian dapatkan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
30.	Ya pengetahuan seputar kerajinan tangan bu ai.	
31.	<i>Apakah program pembinaan ini membantu buhan pian mengetahui kemampuan potensi diri yang buhan pian miliki?</i>	
32.	Ada jua pang niat dari pembinaan ini diulah usaha, Cuma kita liat faktor yang lain jua pang bu ai pas diluar	
33.	<i>Bagaimana cara buhan pian, melihat kemampuan diri buhan pian sebelum dan setelah mengikuti program pembinaan?</i>	
34.	Dilihat kebelakang aja bu, sekarang jauh lebih baik.	
35.	<i>perasaan buhan pian selama mengikuti kegiatan program pembinaan ini kayapa pak?</i>	
36.	Alhamdulillah lebih senang bu ai, dari pada dikamar aja	
37.	<i>Apakah terdapat perubahan rasa percaya diri anda setelah mengikuti program pembinaan ini?</i>	Pengembangan potensi diri (afektif) I-9 dan I-10
38.	Ada bu ai, lebih percaya diri.	DR : B35 – B42
39.	<i>dari program pembinaan ini ada mempengaruhi motivasi buhan pian lah untuk memperbaiki diri?</i>	
40.	Ada bu ai, rami ikut ini nyaman bisi kawan bepander sambil mengikuti pembinaan.	

41.	<i>Apakah dari program pembinaan membuat ini memiliki cara pandang baru tentang kehidupan buhan pian?</i>	
42.	Sudah, sekarang kada bingung lagi sudah merasa nyaman memandang lapas ini kada seram kaya awal-awal lagi.	
43.	<i>Keterampilan apa saja yang berhasil buhan pian kuasai selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
44.	Satu kegiatan itu aja.	
45.	<i>Kalau dari segi proses, bagaimana proses buhan pian mempelajari keterampilan tersebut selama mengikuti pembinaan?</i>	
46.	Kada bu ai, berawal dari melihat lalu dipraktekkan.	
47.	<i>Apakah keterampilan yang diperoleh dapat buhan pian praktikkan atau gunakan dalam kegiatan sehari-hari?</i>	
48.	Bisa bu ai, hobi nya bisagasan dijadikan pendapatan sampingan.	
49.	<i>Menurut buhan pian apa manfaat keterampilan yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian bagi kehidupan anda ke depan?</i>	
50.	Jadi hobi baru yang bisa dipakai.	
51.	<i>Apa saja hal yang mendukung buhan pian dalam mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	Faktor Pendukung I-9 dan I-10
	Yang utama dari petugas dan	DR : B43 – B50 DR : B51 – B56

52.	Pembina, lalu keluarga tahu ikut mendukung jua karena kegiatan nya positif.	
53.	<i>Apakah dukungan dari petugas, pembina, atau lingkungan membantu buhan pian dalam mengikuti program?</i>	
54.	Sangat-sangat membantu	
55.	<i>Bagaimana peran fasilitas atau sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembinaan?</i>	
56.	Lengkap aja kalau kurang tinggal bilang	
57.	<i>Apa saja Kesulitan atau hambatan yang buhan pian alami selama mengikuti program pembinaan kemandirian?</i>	
58.	Kadada hambatan bu ai,	
59.	<i>Bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi proses pengembangan kemampuan diri buhan pian?</i>	
60.	Kada mempengaruhi	Faktor Penghambat I-9 dan I-10 DR : B57 – B62
61.	<i>Bagaimana cara anda menghadapi hambatan selama mengikuti program pembinaan?</i>	
62.	Bawa santai aja bu ai	
63.	<i>Oke mungkin sampai disini aja pak lah, ulun tutup tsummassalamualaikum wr.wb</i>	
64.	Waalaikumsalam wr.wb	

Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Penderapan Km.1, Guntung Manggis, Banjarbaru 70732 Telepon (0511) 3266593
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lailatul Humiyah
NIM : 190103040146
Prodi : Psikologi Islam
Dosen Pembimbing I: Prof. Dr. M. Zaidi Abidin, M. Ag.

Judul : Analisis Pengembangan potensi diri melalui program pembinaan kemandirian pada warga Binaan di lembaga Pemasyarakatan Nartohkhalas II A
lansang In

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	4/09/25 Kamis	Koreksi Latar Belakang Bab I	
2	15 September 25	Lanjutkan Bab II bag. teori	
3	09/10/25 Kamis	Koreksi Bagian teori Abraham.M	
4	7/10/25 Selasa	Lanjut Bagian kerangka pikir	
5	16/10/25 Kamis	Lanjut Bagian Bab III, Sub 2 objek	
6	27/10/25 Senin	Koreksi Bagian Bab III Teknik p.bab	
7	30/01/26 Selasa	Lanjut Bagian observasi wawancara	
8	26/02/26 Kamis	Lanjut Bagian studi lapangan	
9	21/03/26 Kamis	Lanjut Bagian Bab 4 & 5	
10			
11			
12			
...			

Banjarbaru, 28 Juni 2026
Ketua Program Studi Islam,

Mahdia Fadhillah, M.Psi., Psikolog
NIP. 198706022022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jl. Pandaran Km.1, Guntung Manggis, Banjarbaru 70732 Telp. (0511) 3266593
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lailatul Hilmayah Dosen Pembimbing II : Prof. Dr. H. Akhmad Sagor, M. Ag.
NIM : 190103040196
Prodi : Psikologi Islam

Judul : Analisis pengembangan potensi diri melalui program pembinaan kemandirian
Warga Binaan di lembaga pemsyarakatan Narkotika kelas II A barang lmbu

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	18/01/26 Senin	perbaiki BAB I Bagian teori	MR
2	20/01/26 Selasa	Lanjut Bag. Bab III	MR
3	28/01/26 Rabu	perbaiki Bagian Informan	MR
4	29/01/26 Kamis	Lanjut BAB III Bagian Metode	MR
5	11/02/26 Rabu	Revisi Bagian II teori maslow	MR
6	16/03/26 Senin	Buat kerangka Wawancara	MR
7	19/05/26 Senin	Lanjut penelitian di lap	MR
8	10/06/26 Rabu	Lanjut Bab 4	MR
9	25/06/26 Kamis	BAB 5	MR
10			
11			
12			
...			

Banjarbaru, 28 Juni 2026
Ketua Program Studi Islam,

Mahdia Fachila, M.Psi., Psikolog
NIP. 198708022022032001

Lampiran 11: Dokumentasi Pengambilan Data





LAMPIRAN

Lampiran 12
Jurnal



PSYCHE: JURNAL PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
Vol. 8 No.1, Juli 2026
ISSN (electronic) 2655-6936
ISSN (printed) 2686-0430

**ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI DIRI WARGA BINAAN MELALUI PROGRAM
PEMBINAAN PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA
KELAS IIA KARANG INTAN**

***SELF-POTENTIAL DEVELOPMENT ANALYSIS THROUGH THE INDEPENDENCE
DEVELOPMENT PROGRAM FOR INMATES AT THE CLASS IIA NARCOTICS
CORRECTIONAL INSTITUTION OF KARANG INTAN***

Lailatul Hilmiyah¹, Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin², Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag²
(Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Antasari Banjarmasin)
Lailatulhilmiyah6@gmail.com *, mzabidin@uin-antasari.ac.id *,
akhmad_sagir@yahoo.com *

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan potensi diri warga binaan melalui Program Pembinaan Kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan. Program pembinaan kemandirian merupakan salah satu bentuk pembinaan yang diberikan kepada warga binaan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan kemampuan produktif sebagai bekal setelah kembali ke masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas sepuluh warga binaan yang mengikuti program pembinaan kemandirian pada bidang perkebunan, hidroponik, memasak, pembuatan kain sasingan, dan kerajinan tangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan kemandirian memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi diri warga binaan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Program ini juga didukung oleh berbagai faktor pendukung, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pengembangan Potensi Diri, Pembinaan Kemandirian, Warga Binaan Pemasyarakatan

ABSTRACT

This study aims to analyze the self-potential development of inmates through the Independence Development Program at the Class IIA Narcotics Correctional Institution of Karang Intan. The program is designed to equip inmates with practical skills and productive abilities that can be utilized after their reintegration into society. This study employed a descriptive qualitative approach. The participants consisted of ten inmates involved in vocational training programs, including agriculture, hydroponics, cooking,



Sasirangan fabric production, and handicrafts. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the Independence Development Program positively contributes to the cognitive, affective, and psychomotor aspects of inmates' self-potential development. Although several challenges remain, the program has demonstrated significant benefits in preparing inmates for their future social reintegration.

Keywords: *self-Potential Development, Independence Development Program, Correctional Inmates.*

PENDAHULUAN

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat bagi narapidana atau warga binaan untuk menjalani pembinaan selama masa pidana, dengan tujuan agar mereka dapat memperbaiki diri dan kembali ke masyarakat sebagai individu yang lebih baik. Pembinaan di lembaga pemasyarakatan merupakan bagian dari pelaksanaan sistem pemasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 22 tahun 2022 tentang pemasyarakatan. Sistem ini menekankan bahwa pembinaan bukan sekedar hukuman, tetapi upaya untuk memulihkan hubungan sosial dan mengembangkan potensi individu warga binaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan, 2022)

Kehidupan yang berbeda di lembaga pemasyarakatan menandakan akan sangat pentingnya kegiatan yang bersifat membangun potensi diri yang ada pada mereka. Dalam hal ini, program kemandirian diharapkan mampu menjadi terobosan baru dalam keseharian warga binaan. Masuknya seseorang dalam lembaga pemasyarakatan sebagai narapidana merupakan suatu babak baru dalam kehidupannya, karena akibat perbuatannya yang telah dilakukan akan dirasakan. Jauh dari sanak keluarga dan kehidupan yang semakin keras terkadang membuat warga binaan menjadi sadar tetapi tidak jarang ada yang justru mengalami gangguan mental.

Pengembangan potensi diri merupakan proses yang dilakukan individu untuk mengenali, mengembangkan, dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam konteks pemasyarakatan, pengembangan potensi diri menjadi aspek penting karena dapat membantu warga binaan memperoleh keterampilan dan membangun motivasi untuk berubah menjadi pribadi yang lebih produktif. Salah satu bentuk pembinaan yang memiliki peranan adalah program pembinaan kemandirian. Program ini berfokus pada pemberian keterampilan kerja, pelatihan usaha, dan pengembangan



kemampuan produktif bagi warga binaan agar mampu hidup mandiri setelah bebas nanti.(pemasyarakatan, t.t.) Melalui pembinaan kemandirian, warga binaan diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, serta kepercayaan diri dan aspek-aspek penting dalam pengembangan potensi diri.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan memiliki berbagai program pembinaan kemandirian yang meliputi bidang memasak, pembuatan kain sasirangan, hidroponik, perkebunan, dan kerajinan tangan. Program-program tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga binaan dalam mengembangkan kemampuan dan kesiapan mereka untuk kembali ke masyarakat.

Dari uraian di atas, penulis jadi tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Analisis potensi diri pada program kemandirian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan kemandirian, bentuk pengembangan potensi diri warga binaan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Potensi Diri

Yang dimaksud dengan pengembangan potensi diri dalam penelitian ini adalah proses sadar yang dilakukan individu untuk mengenali, mengarahkan, serta mengembangkan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki agar dapat berfungsi secara optimal dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Menurut jalaluddin rahmat, potensi diri(rahmat, 1985/2013). Pengembangan potensi ialah “seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan)”. Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan dan sarana yang memadai.(Aam Amaliyah, 2021) Dalam konteks warga binaan pemasyarakatan, pengembangan potensi diri mencakup peningkatan kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan



5. Aktualisasi Diri (*Needs for Self Actualization*), dorongan untuk menjadi seseorang/sesuatu sesuai kecakapannya meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri sendiri.¹ Seseorang yang teraktualisasi dirinya akan mempunyai kepribadian multi dimensi yang matang. Sering mampu mengasumsi dan menyelesaikan tugas yang banyak, mencapai pemenuhan kepuasan dari pekerjaan yang dikerjakan dengan baik, dan tidak tergantung secara penuh pada opini orang lain.

Teori ini sangat relevan dan memiliki keterkaitan erat dengan konteks pembinaan warga binaan. Selama berada di dalam lingkungan lembaga pemasyarakatan, kebutuhan dasar dan rasa aman warga binaan telah terpenuhi oleh pihak lembaga, sehingga mereka memiliki kesempatan emas untuk memenuhi kebutuhan tingkat selanjutnya, yaitu kebutuhan sosial, penghargaan, hingga akhirnya mencapai tahap aktualisasi diri melalui pengembangan keterampilan dan kemampuan yang diberikan dalam program pembinaan (Abidin, 2022).

Program Pembinaan Kemandirian pada Warga Binaan

Pembinaan kemandirian merupakan salah satu bagian penting dari dua pilar utama pembinaan di lembaga pemasyarakatan selain pembinaan kepribadian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Undang-Undang No. 12 Tahun 1995). Tujuan utama dari program ini adalah untuk membekali narapidana dengan berbagai kemampuan teknis dan keterampilan kerja yang memadai agar kelak setelah bebas mereka memiliki keahlian yang dapat diandalkan, menjadi pribadi yang produktif, serta mampu hidup mandiri dan tidak kembali terjerumus ke dalam perbuatan yang melanggar hukum (Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2023).

Istilah kemandirian sendiri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya tanpa selalu bergantung pada bantuan atau pengaruh orang lain, memiliki rasa percaya diri yang kuat, serta berani memikul segala konsekuensi dan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya (Chaplin, 2016). Hal ini menjadi bekal yang sangat vital dan

¹ (Suriyanto, 2021)



motivasi), serta psikomotorik (keterampilan kerja) melalui program pembinaan di lembaga pemasyarakatan.

Teori Abraham Maslow

Teori Abraham Maslow menyajikan Piramida kebutuhan dari fisiologis hingga aktualisasi diri, dimana potensi diri terwujud setelah kebutuhan dasar terpenuhi, Teori hierarki kebutuhan adalah mengikuti teori jamak yakni seseorang berperilaku dan bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Abraham Maslow berpendapat bahwa kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang. Artinya, jika kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, kebutuhan tingkat kedua akan muncul menjadi yang utama. Selanjutnya jika kebutuhan tingkat kedua telah tercapai, muncullah kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan yang kelima (muhammad, t.t.). teori hierarki kebutuhan Abraham H. Maslow meliputi sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*), meliputi rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian dan perumahan), seks, dan kebutuhan jasmani lainnya. Kebutuhan fisiologis memiliki prioritas tertinggi dalam hirarki Maslow, seorang yang beberapa kebutuhannya tidak terpenuhi secara umum akan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya.
2. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (*Security Safety Needs*), meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional. Kebutuhan akan rasa aman ini biasanya terpuaskan pada orang-orang yang sehat dan normal. Seseorang yang tidak aman akan merasakan kekhawatiran yang berlebihan, berbeda dengan orang yang merasa aman dia akan cenderung santai tanpa ada kecemasan berlebihan.
3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*), kebutuhan ini meliputi memberi dan menerima kasih sayang, perasaan dimiliki dan hubungan yang berarti dengan orang lain, kehangatan, persahabatan, serta mendapat tempat atau diakui dalam keluarga, kelompok dan lingkungan sosialnya.
4. Kebutuhan penghargaan (*Eksteem Needs*), meliputi penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi dan prestasi, serta penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.



Penelitian dilaksanakan secara langsung di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan yang beralamat di Jalan Ir. P.M. Noor, Desa Lihung, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki program pembinaan kemandirian yang cukup beragam dan intensif serta menjadi salah satu lembaga khusus yang menangani warga binaan kasus narkoba. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, mulai dari pengurusan perizinan masuk lokasi, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir pada bulan Mei hingga Juni 2026.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah sepuluh orang warga binaan yang aktif dan rutin mengikuti program pembinaan kemandirian, yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan atau purposive sampling dengan kriteria telah mengikuti kegiatan minimal tiga bulan, bersedia menjadi informan, dan mewakili setiap bidang pembinaan yang tersedia. Selain itu, sebagai informan pendukung adalah Kepala Seksi Pembinaan, petugas pembina kemandirian, serta staf administrasi yang terkait langsung dengan kegiatan tersebut untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari warga binaan (Wawancara Kepala Seksi Pembinaan, 2026).

Untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam, dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang saling melengkapi:

1. Observasi: Melakukan pengamatan langsung dan terlibat pasif terhadap jalannya kegiatan pembinaan, interaksi antara petugas dengan warga binaan, suasana kegiatan, serta penggunaan sarana prasarana yang tersedia di lapangan.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan tanya jawab secara mendalam dan terbuka menggunakan panduan wawancara yang fleksibel untuk menggali informasi mengenai pengalaman, perubahan yang dirasakan, pandangan, serta kendala yang dihadapi selama mengikuti program pembinaan.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder berupa profil lembaga, dokumen jadwal kegiatan, daftar kehadiran, foto kegiatan, serta data statistik yang berkaitan langsung dengan objek penelitian (Dokumen Administrasi Lapas, 2026).



strategis bagi warga binaan untuk memutus mata rantai ketergantungan, kepasrahan diri, serta perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain (Sahardjo, 2017).

Dalam pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan merumuskan bahwa program pembinaan kemandirian mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan teknis, kegiatan produksi yang bernilai ekonomi, hingga pembinaan jiwa wirausaha yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam setempat serta kemampuan minat bakat yang dimiliki oleh warga binaan.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Program Pembinaan Kemandirian – Melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan – Terjadi Pengembangan Potensi Diri Warga Binaan yang meliputi aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik – Seluruh proses ini dipengaruhi oleh adanya Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat – Menghasilkan capaian akhir berupa warga binaan yang memiliki pengetahuan luas, sikap mental positif, serta keterampilan memadai untuk hidup mandiri, taat hukum, dan bermanfaat bagi masyarakat (Sugiyono, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi, memahami secara mendalam, dan menguraikan makna yang dialami secara langsung oleh warga binaan terkait pelaksanaan program pembinaan yang mereka ikuti (Sugiyono, 2021). Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai pelaksanaan program serta dampaknya terhadap pengembangan potensi diri tanpa melakukan manipulasi atau perubahan terhadap variabel yang diteliti. Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam makna yang diberikan oleh partisipan terhadap masalah sosial yang sedang dikaji secara alami apa adanya (Creswell, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum pelaksanaan program pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan berjalan dengan baik, teratur, dan terstruktur. Program diawali dengan tahapan sosialisasi mengenai jenis kegiatan yang tersedia beserta manfaatnya, kemudian warga binaan diberikan kesempatan untuk memilih bidang yang diminati secara sukarela. Setelah itu dilakukan pelatihan dasar selama kurang lebih satu minggu hingga warga binaan dianggap cukup mampu mempraktikkannya sendiri dengan tetap didampingi oleh petugas pembina (Wawancara Warga Binaan, 2026).

Kelima bidang pembinaan yang sedang berjalan memiliki karakteristik dan materi pembelajaran yang berbeda-beda namun saling melengkapi;

- a. Bidang Perkebunan: Mengajarkan teknik penanaman yang benar, cara merawat tanaman, penggunaan pupuk yang tepat, hingga penanganan hama dan penyakit tanaman.
- b. Bidang Sasirangan: Mengajarkan teknik pembuatan pola kain, proses pewarnaan ikat, hingga teknik penjahitan kain sasirangan yang merupakan warisan budaya khas masyarakat Kalimantan Selatan.
- c. Bidang Memasak: Mengajarkan berbagai variasi masakan mulai dari menu sehari-hari, masakan khas daerah, hingga tata cara mengelola dapur yang bersih, higienis, dan tertib.
- d. Bidang Hidroponik: Mengajarkan teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, peracikan nutrisi tanaman, perawatan, hingga panen yang tepat waktu.
- e. Bidang Kerajinan Tangan: Mengembangkan kreativitas warga binaan dalam pembuatan berbagai barang kerajinan seperti miniatur rumah adat, kapal perahu, hingga pembuatan sabun cuci untuk kebutuhan internal lembaga.

Kegiatan pembinaan dilakukan secara rutin setiap hari kerja dengan bimbingan petugas yang selalu siap membantu kapan saja diperlukan. Selama proses berlangsung, tercipta suasana kerja sama yang baik di mana warga binaan saling membantu, berbagi pengalaman, dan saling mengingatkan satu sama lain sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan penuh semangat (Observasi Kegiatan, 2026).



Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara terus menerus sepanjang proses penelitian mengikuti model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tiga tahapan utama yang terjadi secara bersamaan:

1. Reduksi Data: Memilih, merangkum, memfokuskan, dan membuang data yang tidak relevan agar data yang tersisa benar-benar berkaitan erat dengan permasalahan penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi yang sistematis, runtut, dan mudah dipahami untuk ditarik maknanya.
3. penarikan Kesimpulan: Mengambil makna mendalam dari seluruh data yang disajikan dan memverifikasinya secara berulang untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Miles dkk., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Kalimantan Selatan yang secara khusus menangani pembinaan narapidana yang terjerat tindak pidana narkotika. Lembaga ini memiliki visi mendukung terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan serta pelayanan pemasyarakatan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Sumber daya manusia yang mengelola lembaga ini terdiri dari 125 orang petugas yang meliputi pejabat struktural, petugas keamanan dan pengamanan, staf tata usaha, petugas pembinaan, serta tenaga kesehatan yang bekerja secara terkoordinasi dan saling mendukung.

Dalam menjalankan tugas pembinaan kemandirian, lembaga ini memanfaatkan lahan yang cukup luas dan terbuka untuk mengembangkan berbagai kegiatan produktif yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat bagi kesehatan dan ketenangan jiwa warga binaan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan secara terjadwal dan teratur, di mana setiap warga binaan diberikan kesempatan memilih satu bidang kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya agar dapat fokus menguasai keterampilan yang dipelajari secara maksimal.

Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian



Pengembangan Potensi Diri Warga Binaan

1. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan warga binaan mengakui adanya penambahan wawasan dan pengetahuan yang sangat luas yang sebelumnya sama sekali tidak mereka ketahui. Sebagian besar dari mereka mengaku tidak memiliki latar belakang pendidikan maupun pengalaman yang berkaitan dengan bidang yang sedang mereka tekuni saat ini. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga binaan yang mengikuti bidang perkebunan, bahwa dulunya ia tidak pernah menyentuh tanah untuk bercocok tanam, namun kini ia sudah paham jenis tanaman yang cocok ditanam, cara memberi pupuk yang benar, serta cara mencegah serangan hama yang dapat merusak tanaman (Wawancara Informan Sasirangan, 2026).

Selain pengetahuan teknis, warga binaan juga mulai menyadari bahwa dirinya sebenarnya memiliki kemampuan yang tidak pernah mereka sadari sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa program pembinaan telah berhasil membuka wawasan dan mengaktifkan potensi berpikir mereka, yang sejalan dengan pandangan Maslow bahwa pemenuhan kebutuhan akan ilmu dan pemahaman menjadi jembatan menuju aktualisasi diri (Maslow, 2017).

2. Aspek Afektif (Sikap dan Perasaan)

Perubahan yang paling menonjol dan terasa nyata adalah pada aspek sikap dan perasaan warga binaan. Sebelum mengikuti kegiatan pembinaan, banyak dari mereka yang merasa putus asa, minder, pasif, merasa tidak berguna, dan bingung akan masa depannya. Namun setelah terlibat aktif dalam program pembinaan, mereka mulai menunjukkan semangat hidup yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang meningkat, serta pandangan yang lebih optimis terhadap masa depan (Wawancara Informan Hidroponik, 2026).

Mereka merasa memiliki kesibukan yang bermanfaat dan bermakna, sehingga waktu yang berlalu tidak terasa sia-sia. Salah satu informan menyampaikan bahwa kegiatan ini membuatnya merasa masih dihargai dan masih memiliki harapan untuk memperbaiki diri. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menyatakan bahwa Allah



tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali orang itu sendiri yang mengubahnya (Departemen Agama RI, 2019, QS. Ar-Ra'd: 11).

3. Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Secara keterampilan teknis, perkembangan yang ditunjukkan oleh warga binaan sangat menggembirakan. Dari yang awalnya tidak tahu apa-apa, kini mereka sudah mampu melaksanakan tugas yang diberikan secara mandiri dan menghasilkan karya yang layak dan bernilai. Pada bidang memasak, mereka mampu menyajikan masakan yang lezat dan rapi; pada bidang sasisran, mereka mampu menghasilkan kain bermotif khas daerah yang indah; pada bidang hidroponik dan perkebunan, mereka mampu memanen hasil tanaman yang segar; serta pada kerajinan tangan, mereka mampu membuat barang yang memiliki nilai seni dan kegunaan (Dokumentasi Produk, 2026). Keterampilan ini menjadi bukti nyata bahwa potensi yang terpendam telah berhasil diubah menjadi kemampuan yang berguna dan siap dimanfaatkan saat mereka kembali ke masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Keberhasilan proses pengembangan potensi diri ini tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung, antara lain: sikap petugas yang sabar, mengayomi, dan tidak membedakan warga binaan; dukungan moril dari keluarga yang selalu memberi semangat saat berkunjung; kerukunan dan saling menyemangati antar sesama warga binaan; serta ketersediaan tempat, alat, dan bahan yang cukup memadai untuk beraktivitas (Wawancara Petugas Pembina, 2026).

2. Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, terdapat juga kendala yang ditemui, namun sifatnya terbatas dan dapat diatasi. Kendala yang paling sering terjadi adalah keterlambatan pengiriman bahan baku tertentu yang harus didatangkan dari luar daerah, serta sempat muncul rasa malas atau ragu pada awal kegiatan dari sebagian warga binaan. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan cara mencari alternatif bahan lain serta memberikan motivasi secara terus-menerus dan pendekatan personal oleh petugas (Wawancara Kepala Lapas, 2026).



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan berjalan dengan baik dan terstruktur. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan potensi diri warga binaan secara menyeluruh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Warga binaan mendapatkan pengetahuan baru, perubahan sikap yang lebih positif, serta menguasai berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan. Faktor pendukung yang utama adalah bimbingan petugas, dukungan keluarga, kerjasama sesama warga binaan, serta sarana prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor penghambat relatif kecil dan bersifat teknis sehingga tidak mengganggu tujuan utama program. Temuan ini memperkuat teori Maslow serta konsep fitrah manusia dalam Islam bahwa setiap orang memiliki potensi yang akan berkembang maksimal jika diberi kesempatan, bimbingan, dan lingkungan yang mendukung (Hasil Analisis Data, 2026).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pihak lembaga terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pembinaan yang ada, serta memperluas jangkauan pemasaran hasil karya warga binaan agar lebih bernilai ekonomi. Bagi petugas pembina, diharapkan terus meningkatkan pendekatan humanis dan motivasi. Bagi warga binaan, hendaknya memanfaatkan kesempatan yang ada sebaik mungkin untuk bekal kehidupan di masa depan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji topik serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda (Rekomendasi Peneliti, 2026).

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, A. R. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan., *Attadib: Journal Of Elementary Education* 5, No. 1.
<https://doi.org/10.32507/Attadib.V5i1.926>.
- hammad, N. (t.t.). *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. CV. Nas Media Pustaka. (Original work published 2019)



- pemasyarakatan, D. jendral. (t.t.). *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Narapidana*.
 (Original work published 2024, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
 Republik Indonesia)
- rahmat, jalaluddin. (2013). *Psikologi komunikasi* (3 ed.). (Original work published 1985,
 PT Remaja Rosdakarya)
- Surianto. (2021). *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap
 Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*. Global Aksara Pres.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan,
 22 UU No.22 TAHUN 2022 tentang pemasyarakatan (2022).
<https://www.ditjenpas.go.id/undang-undang-ri-no-22-tahun-2022-tentang-pemasyarakatan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
 Edisi V. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Chaplin, J. P. (2016). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terj.). Rajawali Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Terj.). Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan
 Kemandirian Warga Binaan*. Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Erikson, E. H. (2019). *Tahapan Perkembangan Manusia* (Terj.). Jalsutra.
- Hamka. (2018). *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Gema Insani.
- Hasccan, M. A. (2018). *Psikologi Pengembangan Diri*. Karya Ilmiah.
- Jalaluddin. (2021). *Psikologi Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Jumrianti. (2019). Implementasi program kemandirian terhadap warga binaan. *Jurnal
 Ilmu Sosial*, 5(2), 77–85.
- Kanwil Kemenkumham Kalsel. (2026). *Profil Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas
 IIA Karang Intan*. Kanwil Kemenkumham Kalsel.
- Kurniawan, B. M. (2019). Konsep pengembangan potensi diri dalam konteks motivasi
 akselerasi diri santri. *Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 109–120.
- Maslow, A. H. (2017). *Motivasi dan Kepribadian* (Terj.). Rajawali Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Analisis Data Kualitatif* (Terj.). UI
 Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.



- pemasyarakatan, D. jendral. (t.t.). *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Narapidana*.
 (Original work published 2024, Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
 Republik Indonesia)
- rahmat, jalaluddin. (2013). *Psikologi komunikasi* (3 ed.). (Original work published 1985,
 PT Remaja Rosdakarya)
- Surianto. (2021). *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap
 Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*. Global Aksara Pres.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan,
 22 UU No.22 TAHUN 2022 tentang pemasyarakatan (2022).
<https://www.ditjenpas.go.id/undang-undang-ri-no-22-tahun-2022-tentang-pemasyarakatan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
 Edisi V. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Chaplin, J. P. (2016). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terj.). Rajawali Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Terj.). Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Pembinaan
 Kemandirian Warga Binaan*. Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Erikson, E. H. (2019). *Tahapan Perkembangan Manusia* (Terj.). Jelasutra.
- Hamka. (2018). *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Gema Insani.
- Hascan, M. A. (2018). *Psikologi Pengembangan Diri*. Karya Ilmiah.
- Jalaluddin. (2021). *Psikologi Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Jumrianti. (2019). Implementasi program kemandirian terhadap warga binaan. *Jurnal
 Ilmu Sosial*, 5(2), 77–85.
- Kanwil Kemenkumham Kalsel. (2026). *Profil Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas
 IIA Karang Intan*. Kanwil Kemenkumham Kalsel.
- Kurniawan, B. M. (2019). Konsep pengembangan potensi diri dalam konteks motivasi
 akselerasi diri santri. *Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 109–120.
- Maslow, A. H. (2017). *Motivasi dan Kepribadian* (Terj.). Rajawali Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Analisis Data Kualitatif* (Terj.). UI
 Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.



PSYCHE: JURNAL PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
Vol. 8 No.1, Juli 2026
ISSN (*electronic*) 2655-6936
ISSN (*printed*) 2686-0430

- Sahardjo. (2017). Pemikiran Tentang Pemasyarakatan. Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Sari, A. N. (2019). Peran orang tua dalam pengembangan potensi diri remaja. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(1), 32–41.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 77.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 246.
- Zakirah. (2021). Peran pembinaan kemandirian dalam menurunkan tingkat residivisme. *Jurnal Pemasyarakatan*, 8

SUMBER LAPANGAN

- Dokumen Administrasi Lapas Narkotika Karang Intan. (2026). Data internal Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.
- Observasi Lapangan. (2026, 20 Mei). Kegiatan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan.
- Wawancara dengan Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Karang Intan. (2026, 3 Juni).
- Wawancara dengan Kepala Seksi Pembinaan. (2026, 22 Mei).
- Wawancara dengan Petugas Pembina. (2026, 1 Juni).
- Wawancara dengan Warga Binaan Bidang Sasirangan. (2026, 28 Mei).
- Wawancara dengan Warga Binaan Bidang Hidroponik. (2026, 29 Mei).

Lampiran 13
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Lailatul Hilmiyah
2. NIM : 190103040140
3. Tempat, Tanggal Lahir : Anjir, 01 Juli 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Mandiangin Timur rt: 003 rw: 002 Kec. Karang
Intan Kab. Banjar
6. No. HP : 085849583734
7. Alamat email : lailatulhilmiyah6@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. HMJ Psikologi Islam (2020-2021)
 - b. LDK Al- Ihsan (2021-2022)
9. Prestasi Akademik:
 - a. -
 - b. -
10. Prestasi Nonakademik:
 - a. -
 - b. -
11. Daftar Karya Ilmiah:
 - a. -
 - b. -

Banjarmasin, 30 Juli 2026

Lailatul Hilmiyah